INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKURIKULER HADRAH DI SMK MIFTAHUL HUDA RAWALO KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ERA ADEVIYANI
NIM. 1423301220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi operasional 6
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
E. Kajian Pustaka 11
F. Sistematika Pembahasan 13
BAB II LANDASAN TEORI
A. Internalisasi Nilai 16
1. Pengertian Internalisasi 16
2. Pengertian Nilai 17
3. Macam-macam Nilai 20
B. Karakter 21
1. Pengertian Karakter 21
2. Pendidikan Karakter 24
3. Tujuan Pendidikan Karakter 27
4. Nilai-nilai Karakter yang dikembangkan 30
5. Internalisasi Nilai-nilai Karakter 34
C. Peserta Didik 37

IAIN PURWOKERTO

1. Pengertian Peserta Didik 37
2. Karakteristik Peserta Didik 38
3. Karakteristik Anak SMK 40
D. Ekstrakurikuler 43
1. Pengertian Ekstrakurikuler 44
2. Tujuan Ekstrakurikuler 45
3. Ekstrakurikuler Hadrah 47
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 49
B. Lokasi Penelitian 49
C. Objek dan Subjek Penelitian 50
D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Teknik Analisis Data 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Penelitian 56
1. Gambaran Umum 56
a. Sejarah berdirinya SMK Miftahul Huda 56
b. Letak Geografis 57
2. Profil Sekolah 58
a. Identitas sekolah 58
b. Struktur organisasi 58
c. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik 60
d. Ekstrakurikuler 60
e. Visi dan Misi 61
B. Deskripsi Hasil Penelitian 61
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo 61
2. Kegiatan Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo 65
C. Analisis Data 74

IAIN PURWOKERTO

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo 74
2. Kegiatan Internalisasi Nilai-nilai Karakter terhadap Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah 75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 83
B. Saran-saran 83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, negara kita telah kehilangan kearifan lokal yang menjadi karakter budaya bangsa. Seperti maraknya kasus tawuran serta munculnya anggapan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang belum optimal. Karena pendidikan karakter disebagian besar sekolah kita baru sebatas wacana, sehingga belum mampu diaplikasikan.

Pada kondisi demikian, sukar diharapakn perbaikan karakter peserta didik . Belum efektifnya pendidikan karakter, bisa jadi disebabkan ketidaksiapan dan kekurang pahaman para guru mengajarkannya.Karena sifatnya yang instan, berbagai training, pelatihan, dan workshop pendidikan karakter yang sudah diikuti, belum mampu dilaksanakan oleh para guru. Apa lagi dengan alasan tuntutan pemenuhan jam mengajar sertifikasi, internalisasi pendidikan karakter dianggap menjadi beban baru.[1]

IAIN PURWOKERTO

Pendidikan karakter mempersyaratkan adanya pendidikan moral. Pendidikan moral memiliki dasar tak tergoyahkan jika dipahami dalam konteks keterikatan individu atas keyakinan imannya. Oleh karena itu, kultur religius sebuah bangsa akan menjadi dasar yang kokoh bagi sebuah pendidikan karakter. Pendidikan agama dan kesadaran akan nilai- nilai religius menjadi motivator utama keberhasilan pendidikan karakter.

[1] Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 3-4.

Dengan demikian, nilai-nilai kerohanian itu semestinya bertubuh bersama-sama dengan pengembangan nilai- nilai kebangsaan yang akan merajut kesatuan masyarakat sebuah entitas cultural yang kondusif bagi pertumbuhan individu dan pengembangan kehidupan sosial.[2]

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter secara teoritik sebenarnaya telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, seiring dengan diutusnya Nabi Muhammad SAW untuk memperbaiki atau menyempurnakan akhlak (karakter) manusia. Ajaran Islam sendiri mengandung sistematika ajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keimanan, ibadah dan muamalah, tetapi juga akhlak. Pengalaman ajaran Islam secara utuh (kaffah) merupakan model karakter seorang muslim, bahkan dipersonifikasikan dengan model karakter Nabi Muhammad SAW, yang memiliki sifat Shidiq, Tabligh, Amanah, Fatonah (STAF).[3]

Menurut Kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan (virtues), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Proses Internalisasi karakter mulia (good character) menurut Thomas Lickona melalui tiga tahapan penting, yaitu : pertama, anak didik memiliki pengetahuan tentang kebaikan (moral knowing), kedua, dari pengetahuan tentang kebaikan itu selanjutnya timbul komitmen (niat) anak didik terhadap kebaikan (moral feeling) itu, dan ketiga ,setelah anak didik memiliki komitmen tentang

[2] Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter* (Jakarta : Grasindo,2011), hlm.205.
[3] Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakte*r (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm 5.

IAIN PURWOKERTO

kebaikan, mereka akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (moral behaviour). Berdasarkan pendapat Lickona tersebut dapat kita simpulkan bahwa karakter itu mengacu kepada serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), dan motivasi (motivations) serta pelaksanaan (behaviors) dan ketrampilan (skills). Internalisasi karakter tidak cukup berhenti pada pengetahuan, tapi muaranya karakter itu diaplikasikan dalam tindakan atau laku kehidupan sehari- hari.[4]

Adapun nilai- nilai yang hendak diinternalisasikan terhadap anak didik melalui pendidikan karakter menurut kemendiknas ada 18, yaitu nilai Religius, jujur,toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, Rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.Nilai-nilai karakter tersebut merupakan sebagian nilai yang diinternalisasikan terhadap anak didik melalui pendidikan karakter.[5] Dalam pendidikan karakter disekolah/madrasah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengolahan pembelajaran, pengolahan sekolah atau madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.

IAIN PURWOKERTO

[4] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 12-13.

[5] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasi...*, hlm 15-17.

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, dieksplesitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada tataran kognitif, tetapi menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata pada kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengembangan diri peserta didik, yang selama ini diselenggarakan sekolah/madrasah merupakan salah satu pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik.

Salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan dan melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social,serta potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik.[6]

Kegiatan ekstrakurikuler yang keberadaanya sering dibedakan dari kegiatan intrakurikuler dipandang banyak pihak sebagai usaha pendidikan yang melibatkan proses penyadaran nilai, bahkan sampai pada internalisasi nilai. Dalam konteks pendidikan nasional, semua cara, kondisi, dan

[6] Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakte*r (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 7-8.

peristiwa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya selalu diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya pemeliharaan fitah beragama. Karena itu pada beberapa sekolah dan madrasah, program ekstrakurikuler dikembangkan secara integral baik dalam penataan fisik maupun pengalaman psikis.[7]

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Miftahul Huda merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengadakan program ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, kompetensi dan prestasi peserta didik, dan sebagai usaha proses penyadaran nilai, sampai pada internalisasi nilai. Salah satu program ekstrakurikuler di SMK Miftahul Huda Rawalo adalah ekstrakurikuler Hadrah. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin tanggal 11 November 2017 di SMK Miftahul Huda Rawalo, bersama Bapak Ali Mustofa selaku pembina Ekstrakurikuler Hadrah . Beliau menjelaskan bahwa ekstrakurikuler hadrah di SMK Miftahul Huda diadakan sebagai sarana bagi peserta didik yang mempunyai potensi di bidang seni hadrah. Ekstrakurikuler hadrah menjadi salah satu ekstrakurikuler yang mendapat perhatian lebih dari peserta didik terbukti dengan antusias mereka dalam mengikuti kegiatan ekstra yang dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu.

Menurutnya, ekstrakurikuler hadrah juga mendapat perhatian yang lebih dari pihak sekolah dan masyarakat, terbukti dengan diikutkannya dalam berbagai event. Dengan antusias peserta didik yang begitu besar

[7] Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* ,(Bandung : Alfabeta,2011), hlm 214.

IAIN PURWOKERTO

terhadap ekstrakurikuler hadrah dan nilai-nilai karakter yang terkandung didalamnya, seperti nilai religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian **"Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo Kabupaten Banyumas".**

B. Definisi Operasional

1. Internalisasi Nilai Karakter

Karakter merupakan titian ilmu pengetahuan dan ketrampilan.Karakter bukan sekedar penampilan lahiriah, melainkan mengungkapkan secara implisit hal-hal yang tersembunyi . Karakter yang baik mencakup pengetian ,kepedulian, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika, serta meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral.[8]

Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar manusia. Selanjutnya, dikembangkan menjadi nilai- nilai yang lebih banyak atau tinggi (yang bersifat tidak absolute, relatif) sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri. Dalam pendidikan karakter disekolah, semua

[8] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press,2013), hlm.35

IAIN PURWOKERTO

komponen harus dilibatkan. Komponen tersebut meliputi isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah atau lingkungan.

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa,diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Kemudian nilai- nilai tersebut terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma- norma Agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

2. Peserta Didik

Secara psikologis peserta didik adalah insan yang sedang berada dalam proses pertumbuhan, proses pencarian, selalu ingin mengetahui, makhluk bertanya. Mereka jelas berasal dari latar belakang social yang berbeda- beda dengan bakat dan kemampuan yang juga berbeda- beda. Oleh karena itu, disamping pendekatan secara klasikal, maka pendekatan secara personal tetap harus dilakukan. Dalam hubungan inilah guru

IAIN PURWOKERTO

dituntut untuk bekerja lebih keras. Guru tidak terbatas mendidik secara formal di dalam kelas, melainkan juga diluar kelas. [9]

Siswa atau peserta didik adalah individu yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Implikasi penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk disesuakan dengan keberadaan peserta didik untuk bisa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya karena potensi akan berkembang ketika layanan pendidikan tepat sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan peserta didik.[10]

Jadi, peserta didik adalah seseorang yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang masih membutuhkan arahan dan bimbingan yang tepat sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangannya.

3. Ekstrakurikuler Hadrah

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.[11]

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Nyoman Kutha Ratna,*Peranan Karya Sastra, seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*,(Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR,2014), hlm.413.

[10] Sutrina,*Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: ANDI OFSET,2013), hlm. 79

[11] Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah...*, hlm.62-63.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari keseluruhan pengembangan institusi sekolah. Berbeda dari pengaturan kegiatan intrakurikuler yang secara jelas disiapkan dalam perangkat kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah atau madrasah.[12]

Hadrah merupakan kesenian Islami yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Secara etimologis, atau bahasa berasal dari bahasa Arab, yakni *hadlaro-yahdluru-hadlran(hadlaratan)*, yang memiliki arti hadir atau kehadiran. Sedangkan secara terinologis atau istilah, hadrah adalah salah satu bentuk kesenian dalam Islam yang diiringi dengan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair- syair pujian terhadap Nabi Muhammad SAW.

Lagu-lagu rohani disusun demikian rupa secara puitis agar umat merasa khusuk dan dengan demikian dapat bertemu secara iman dengan Sang Khalik. Ciri khas lagu-lagu rohani adalah pemujaan terhadap kebesaran nama-Nya, sehingga manusia ciptaan-Nya seolah-olah tidak berarti dihadapan-Nya. Memuliakan nama Tuhan dan Rasul-Nya adalah nilai-nilai kemanusiaan yang secara keseluruhan merupakan modal utama pembentukan karakter, sebagai karakter bangsa.[13]

IAIN PURWOKERTO

---

[12] Rohmat Mulyana, *Mengartikulaskan Pendidikan Nilai* (Bandung : Alfabeta,2011), hlm.211

[13] Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter* (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR,2014), hlm.360-361.

4. SMK Miftahul Huda Rawalo

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbasis pesantren berada dibawah Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah (Ya Bakii) yang mempunyai program studi keahlian teknik otomotif, keuangan (perbankan), multimedia, dan teknik kimia industri. Dan mempunyai beberapa program ekstrakurikuler diantaranya pramuka, PMR, english club, hadrah, dan pencak silat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo Kabupaten Banyumas?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait dengan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Hadrah.

IAIN PURWOKERTO

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung atau bermanfaat bagi pembaca dengan adanya Skripsi tentang Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

IAIN PURWOKERTO

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi karya Qurrota A'yun (Tarbiyah/PAI, IAIN Purwokerto) yang berjudul "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwoketo 2" Hasil penelitian menyatakan bahwa ada Sembilan nilai karakter yang dapat diinternalisasikan dengan beberapa cara diantaranya pembiasaan,nasihat, dan keteladanan. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama - sama memiliki fokus penelitian yang sama yakni internalisasi nilai karakter dan ekstrakurikuler hadrah. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yakni lokasi yang diteliti adalah Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2, sedangkan penelitian ini bertempat di SMK Miftahul Huda Rawalo.[14]

Skripsi karya Heri Purwanto (FTIK, IAIN Purwokerto) yang berjudul "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap" Hasil penelitian menyatakan bahwa internalisasi nilai- nilai agama Islam adalah suatu proses memasukan nilai- nilai agama secara penuh kedalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama Islam. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil fokus pada nilai-nilai melalui kegiatan

[14] Qurrota A'yun, *Internalisasi Nilai – Nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2*, Skripsi, PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto, 2017, hlm. viii

ekstrakurikuler, sedangkan perbedaannya nilai-nilai yang diinternalisasikan yaitu nilai agama Islam dan ekstrakurikuler kerohanian Islam serta lokasi penelitian bertempat di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap, sedangkan penelitian ini fokusnya nilai yang diinternalisasikan adalah nilai karakter dan ekstrakurikuler hadrah, serta lokasi bertempat di SMK Miftahul Huda Rawalo.[15]

Skripsi karya Yuni Rohimah (FTIK, IAIN Purwokerto) yang berjudul "Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan Terhadap Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap" Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai karakter disiplin dan kepemimpinan sangat perlu diterapkan untuk membangun kesadaran hidup disiplin dan kepemimpinan yang merupakan kewajiban semua pihak. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu sama- sama fokus pada nilai- nilai karakter melalui ekstrakurikuler. Adapun perbedaannya, penelitian diatas lebih fokus pada nilai disiplin dan kepemimpinan dalam ekstrakurikuler kepramukaan serta lokasi bertempat di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berbeda dengan penelitian ini yaitu Nilai- nilai karakter melaui ekstrakurikuler hadrah dan bertempat di SMK Miftahul Huda Rawalo.[16]

---

[15] Heri Purwanto, *Internalisasi Nilai – Nilai Agama Islam melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMP Diponegoro Cimanggu Cilacap*, Skripsi, PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto, 2016, hlm. Vii.

[16] Yuni Rohimah, *Penanaman Karakter Disiplin dan Kepemimpinan terhadap Peserta Didik dala Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SD Negeri Kedawung 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, Skripsi, PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto, 2017, hlm. V.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu

Bagian pertama dari skripsi ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota |Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub pertama berisi tentang Internalisasi Nilai- nilai ,yang terdiri dari pengertian Internalisasi, pengertian nilai, dan macam- macam nilai. Sub bab kedua berisi tentang karakter , yang terdiri dari pengertian karakter, pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter,nilai- nilai karakter. Sub bagian ketiga berisi tentang Peserta didik terdiri dari pengertian peserta didik, karakteristik peserta didik dan karakter anak SMK. Sub bab keempat berisi Pengertian Ekstrakurikuler yang terdiri dari pengertian ekstrakurikuler, tujuan ekstrakurikuler dan Ekstrakurikuler hadrah.

IAIN PURWOKERTO

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMK Miftahul Huda Rawalo yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, Identitas sekolah, keadaan guru, karyawan, peserta didik, ekstrakurukuler, serta visi dan misi SMK Miftahul Huda Rawalo. Bagian kedua berisi penyajian data mengenai gambaran umum internalisasi nilai – nilai karakter melaui ekstrakurikuler hadrah. Dan bagian ketiga berisi analisis data mengenai internalisasi nilai- nilai karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran- lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 14.00 WIB dan minggu pukul 09.00 WIB . peserta didik dilatih oleh pembina hadrah sendiri. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tidak hanya dilatih hadrah tetapi juga sampai pada sikap dan penanaman nilai karakter.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMK Miftahul Huda Rawalo terdapat nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan terhadap peserta didik dengan keteladanan, pembiasaan, latihan, dan nasihat atau evaluasi nilai karakter tersebut yaitu nilai religius, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab.

B. Saran-Saran

1. Kepada kepala sekolah SMK Miftahul Huda Rawalo

   untuk senantiasa lebih membimbing peserta didik dan selalu mendukung kegiatan khususnya ekstrakurikuler hadrah agar terus meningkatkan penanaman nilai-nilai karakter yang ada didalamnya.

IAIN PURWOKERTO

Dan untuk lebih memaksimalkan sarana dan prasarana guna mengoptimalkan pendidikan karakter melalui ekstakurikuler hadrah.

2. Kepada pembina hadrah

   untuk terus menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah.

3. Kepada pesera didik

   untuk selalu menaati peraturan yang berlaku, mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai karakter yang sudah ada didalam diri agar menjadi pribadi yang lebih baik dan selalu diterapkan dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta : Rajawali Pers.

Amirul, Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : pustaka Setia.

Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herdiansya, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Koesoma, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

Kutha Ratna, Nyoman. 2014. *Peranan karya sastra, seni, dan budaya dalam pendidikan karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.

Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lubis, Mawardi. 2009. Evaluasi Pendidikan Nilai. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses offset.

Maksudin. 2013. Pendidikan Karakter Non-dikotomik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

IAIN PURWOKERTO

Muchlas dan Hariyanto. 2013. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, Rohmat. 2011. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: ALFABETA.

Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Qurrota A'yun. 2017. *Internalisasi Nilai-nilai Karakter Peserta Didik dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah di MAN Purwokerto 2*. Skripsi, PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto.

Ridhadani. 2016. *Pengembangan Nilai-nilai Karakter berbasis Al-Qur'an.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi pendidikan karakter*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrina. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: ANDI OFSET.

Suwardi. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Rosdakarya.

Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO